

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Manusia sebagai subjek pembangunan perlu dididik, dibina, serta dikembangkan potensi-potensinya dengan tujuan terciptanya subjek-subjek pembangunan yang berkualitas. Salah satu komponen yang berinteraksi untuk menunjang sistem pendidikan dalam sekolah menengah pertama adalah siswa-siswi. Fungsi dasar siswa-siswi adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan. Pengaturan lingkungan tersebut, meliputi analisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, pemilihan strategi yang sesuai, serta media pembelajaran yang diperlukan. Jadi, strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dipahami oleh guru.

Berbicara tentang belajar Menurut Djamarah (2011:13) “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”. Jika kita

melihat pendapat tersebut ternyata belajar tidak hanya dalam rangka untuk menguasai materi akan tetapi lebih dari itu untuk mengubah perilaku siswa. Belajar merupakan suatu kewajiban untuk seluruh manusia. Interaksi dengan alam dan lingkungan sosial adalah belajar, jadi belajar itu luas dan siapa saja bisa belajar dimanapun dan kapanpun. Jika kita melihat pendapat tersebut ternyata belajar tidak hanya dalam rangka untuk menguasai materi akan tetapi lebih dari itu untuk mengubah perilaku siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar tentu harus ada siswa dan guru. Keduanya samasama mempunyai peran yang tak terpisahkan. Guru membutuhkan siswa dan siswa membutuhkan guru. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika keduanya bisa saling memahami dalam hal menciptakan suasana kelas yang baik. Akan tetapi terkadang ada kesulitan yang berasal dari siswa yang belum diketahui guru secara mendalam kaitannya dengan masalah pembelajaran di dalam kelas. Baik dalam proses belajar mengajar maupun hal lainnya yang belum diketahui.

Berbicara tentang kesulitan belajar Menurut Cahyono (2019:2) menyimpulkan “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”. Kemudian Menurut Irham dan Wiyani (2013:253) menyimpulkan “Kesulitan belajar yang dialami siswa menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa pada kenyataannya. Sedangkan pendapat kedua mengemukakan bahwa dari kesulitan tersebut akan berimbas pada prestasi akademik siswa di kelas.

Banyak sudah para ahli yang mengemukakan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dengan sudut pandang mereka masing-masing menyatakan ada dua faktor penyebab kesulitan belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor fisiologis (kondisi fisik siswa) dan faktor psikologis (kondisi kejiwaan siswa). Faktor ekstern berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kedua, ada dua faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU pada tanggal 15 Oktober 2021, yang mana kelas IX terdiri dari 7 kelas, peneliti langsung melihat aktivitas belajar siswa, kegiatan belajar siswa kelas. Kesulitan belajar siswa kelas IX terdapat pada faktor peserta didik yaitu kurangnya motivasi pada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, bakat siswa yang kurang atau tidak sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU yang bernama Mustaz siswa kelas IX E yang menyampaikan "... Faktor kesulitan belajar Mustaz dikarenakan faktor lingkungan sekitar yang mana jika teman-temannya main-main pada proses pembelajaran dia juga ikut tidak fokus pada saat proses pembelajaran, kurangnya motivasi diri dalam proses belajar kadang memahami kadang tidak memahami sama sekali apa penjelasan dari guru"(Wawancara,

Jumat 15 Oktober 2021). Agus Lepi Alendra Kelas IX F yang menyampaikan bahwa "... Faktor kesulitan belajar Agus dikarenakan pada faktor peserta didik yang mana Agus terasa malas saat proses pembelajaran berlangsung lebih sering bermain handphone didalam kelas, kurangnya motivasi diri pada saat proses pembelajaran"(Wawancara, Jumat 15 Oktober 2021).Anggun Keysa Ambarani Kelas IX B yang menyampaikan bahwa "... Faktor kesulitan belajar Anggun dikarenakan kurang motivasi diri, tidak terlalu mengerti penjelasan dari guru, lebih sering bermain bersama teman-teman"(Wawancara, Senin 1November 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti "faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Hasil Penelitian diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, memperkaya ilmu dan perkembangan keilmuan dalam ilmu pendidikan dan referensi, khususnya pengetahuan tentang faktor penyebab kesulitan belajar.

2. Praktis

- a. Sekolah, sebagai masukan menambah wawasan dalam faktor penyebab kesulitan belajar siswa
- b. Guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar siswa
- c. Siswa, sebagai bahan masukan agar ditingkatkan lagi dalam belajar disekolah
- d. Peneliti, untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu